

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.¹ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian ini adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.²

Penelitian ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis lapangan (*Field Research*) dan secara umum penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 1

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4

dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.³ Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung fakta yang ada di lapangan tanpa dipengaruhi oleh angka-angka dan dipengaruhi realita yang terjadi yang sedang diambil.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif analisis karena bertujuan untuk menguraikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta. Yang berkaitan dengan pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Tahun 2013

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak, maka penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut berada dalam kawasan pabrik *furniture*. Waktu penelitian ini berlangsung selama 20 hari, terhitung sejak tanggal 12 sampai 31 Oktober 2013.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.10.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subyek darimana data itu dapat diperoleh.⁴ Berdasarkan sumbernya, pengambilan data penulisan dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini data yang nantinya peneliti gunakan bersumber dari data primer, adalah data yang diperoleh dari lapangan. Sumber data yang dimaksud diperoleh berasal dari orang tua pekerja pabrik yang anaknya sekolah di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang menjadi obyek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 172

Dengan demikian sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan pola pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

D. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang dilakukan oleh orang tua yang pekerja di pabrik. Adapun Populasinya adalah seluruh orang tua dari siswa MTs Miftahul Huda yang bekerja di pabrik yaitu berjumlah 10 orang, untuk itu obyek penelitian ini berjumlah 10 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data di antaranya:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Agar memungkinkan pengumpulan data melalui pengamatan berperan dengan baik, maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam. Karena dengan pengamatan seperti ini, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 151

informasi lengkap sesuai dengan *setting* yang dikehendaki. Bahkan peneliti tidak sekedar memperoleh data tentang *visual perception* saja, tetapi juga akan diperoleh data dari pendengaran perasaan secara terpadu.

Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengamati bagaimana pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Ciri utama dari *interview* adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.⁷

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung, maka dalam penelitian seyogyanya dilakukan dengan teknik wawancara. Pertimbangan digunakannya teknik ini untuk

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72.

⁷ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 165.

mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh data berupa pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jeparadan data lain yang ada kaitannya dengan skripsi ini

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Schatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagai bagian dari metode lapangan, peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya untuk menjelaskan sebagian aspek situasi tersebut.⁹

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82.

⁹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 195-196.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi dan konfirmasi dengan ahli. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam pembentukan perilaku keagamaan anak yang sekolah di MTs Miftahul Huda Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Selain teknik triangulasi uji keabsahan data juga menggunakan teknik konfirmasi dengan ahli yang dalam penelitian ini dilakukan melalui diskusi dengan pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹¹

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis yang disebut analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.¹³ Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 210.

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336.

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 337-338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 341.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 345.